

**KISI-KISI SOAL PENILAIAN HARIAN
BAB 3 TEKS CERITA PENDEK
SMP PGRI 6 BOGOR**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IX/ 1
Kurikulum : K-13
Alokasi waktu : 80 Menit (1 pertemuan) masa pandemi covid-19
Jumlah Soal : 25 soal
Bentuk Soal : 20 Pilihan Ganda + 5 Uraian
Tahun Ajaran : 2020-2021

No.	Kompetensi Dasar	Bahan Kls/ Semester	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1.	3.5 . Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Pengetahuan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan makna kata tercetak miring	1	PG
2.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Keterampilan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan bukti cerepen berlatar malam hari	2	PG
3.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Keterampilan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan bukti cerpen berlatar waktu sore	3	PG
4.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Keterampilan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan bukti bahwa peristiwa tersebut terjadi pada malam hari	4	PG
5.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Keterampilan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan Amanat yang terdapat pada cerpen	5	PG
6.	3.6 . Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Pengetahuan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan makna "matahari yang mulai tenggelam"	6	PG
7.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Keterampilan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan bukti watak tokoh 'dia' pada kutipan cepen	7	PG
8.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Keterampilan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan bukti bahwa watak tokoh "kamu" pembohong	8	PG

No.	Kompetensi Dasar	Bahan Kls/ Semester	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
9.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Keterampilan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan bukti latar tempat	9	PG
10.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Keterampilan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan sifat "Kurdi"	10	PG
11.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Keterampilan	Disajikan dua kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan komentar atas perbedaan pola pengembangan kedua kutipan cerpen	11	PG
12.	3.6 . Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Pengetahuan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan struktur kutipan teks cerpen	12	PG
13.	3.6 . Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Pengetahuan	Peserta didik dapat menentukan yang bukan merupakan struktur teks cerpen	13	PG
14.	3.6 . Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Pengetahuan	Disajikan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan bagian struktur teks cerpen	14	PG
15.	3.6 . Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Pengetahuan	Disajikan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan bagian struktur teks cerpen	15	PG
16.	3.6 . Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Pengetahuan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan pembahasan dan telaah yang tepat	16	PG
17.	3.6 . Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Pengetahuan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan ciri kebahasaan teks cerpen	17	PG
18.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Keterampilan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan konflik pada penggalan cerpen	18	PG
19.	4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	IX/1	Teks Cerpen	Keterampilan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan susunan yang tepat langkah menyusun teks cerpen	19	PG
20.	4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	IX/1	Teks Cerpen	Keterampilan	Disajikan kutipan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan susunan cerita yang runtut berdasarkan teks cerpen	20	PG
21.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Keterampilan	Disajikan teks cerpen, peserta didik dapat menuliskan latar/ setting/ suasana pada teks cerpen disertai bukti pada teks	21	Uraian

No.	Kompetensi Dasar	Bahan Kls/ Semester	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
22.	4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Keterampilan	Disajikan teks cerpen, peserta didik dapat menuliskan tokoh serta penokohan dalam cerpen disertai bukti pada teks	22	Uraian
23.	3.6 . Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Pengetahuan	Disajikan teks cerpen, peserta didik dapat menentukan struktur teks cerpen	23	Uraian
24.	3.6 . Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Pengetahuan	Disajikan teks cerpen, peserta didik dapat mencari kaidah kebahasaan teks cerpen	24	Uraian
25.	3.5 . Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	IX/1	Teks Cerpen	Pengetahuan	Disajikan teks cerpen, peserta didik dapat menyimpulkan amanat yang dapat dipetik dari cerpen	25	Uraian

Bogor, September 2020
Guru Bahasa Indonesia

Agus Sugianto, S.Pd.
NIP. -

PENILAIAN HARIAN BAHASA INDONESIA KELAS 9
BAB 3 (TEKS CERITA PENDEK)
TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021

NAMA :
KELAS :

I. PILIHAN GANDA

Pilihlah jawaban a, b, c, atau d yang benar!

1. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Sebuah mobil colt berplat nomor merah berhenti persis di depan *kedai* kasur Alin. Murni berdebar-debar, kalau-kalau orang yang turun dari mobil itu utusan hotel yang memesan tiga puluh kasur single itu. Ia berusaha tersenyum dan menyembunyikan giginya yang terlalu menonjol ke depan. Orang berpakaian pegawai itu juga tersenyum membalas.

"Maaf, Bu. Saya pegawai ketertiban Balai kota. Apakah racun api Ibu masih baik? Boleh saya periksa?"

Kata tercetak miring tersebut mengandung makna

- A. bangunan tempat memproduksi barang C. bangunan tempat menitipkan barang
B. bangunan tempat berjualan D. bangunan tempat menumpuk barang

2. (1)"Apakah peranku bagimu, silumankah aku?" tak ada jawabmu, hanya angin berdesir di sekeliling kita. (2)Bulan pucat tak bisa menyembunyikan senyumanmu demi melihat kerutan di dahiku. (3)Biarlah menjadi rahasia alam akan apa yang kita rasakan ini. (4)Jangan lagi memaknainya, menanyakannya atau mengharapkannya esok hari.

Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar malam hari terdapat pada nomor

- A. (1) B. (2) C. (3) D. (4)

3. Kuingin kau berbohong padaku. Seperti yang kau utarakan kemarin, dan yang kemarin dulu itu. Ketika mentari meredup berpendar di pucuk daun sebelah barat rumah dan ketika kerumunan itu tak lagi bersamamu, kau mulai dengan kisah kebohonganmu yang pertama kepadaku.

Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar waktu sore adalah

- A. Mentari meredup C.pucuk daun di sebelah barat
B. Ketika kerumunan tidak bersama D. Kebohongan yang disampaikan tokoh kamu

Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama kemudian kerjakan soal nomor 4 s.d. 5!

Seperti teman-temannya yang lain, sebenarnya Andi ingin sekali memberi hadiah untuk Tommy, tetapi ia tidak enak hati meminta uang pada ibunya. Apalagi, ibu hanya diam ketika ia menyodorkan undangan pesta ulang tahun Tommy kemarin. Saat itu, ibu sedang duduk-duduk di beranda sambil memandangi matahari yang mulai tenggelam. Diamnya ibu, pertanda ibu belum punya uang untuk membeli hadiah. Andi sadar, sejak ayahnya meninggal tiga tahun yang lalu, ia dan ibunya memang harus hidup hemat.

"Ah masa iya aku tak bisa memberi hadiah untuk Tommy temanku?" gumam Andi seraya bangkit dari tempat tidur pembaringan. Ia beranjak menuju meja belajarnya. Dimatikannya lampu tidurnya dan digantinya dengan lampu belajar. Ia mengambil secarik kertas, pensil, dan spidol warna-warni. Tangannya mulai mencorat-coret. Kini, ada senyum menghiasi bibirnya, "Besok pagi, aku sudah punya hadiah untuk Tommy."

4. Bukti bahwa peristiwa tersebut terjadi pada malam hari adalah

- A. kalimat pertama pada paragraf pertama C. Kalimat keempat pada paragraf kedua
B. Kalimat kedua pada paragraph pertama D. Kalimat ketiga pada paragraf kedua

5. Amanat yang terdapat pada cerpen tersebut adalah

- A. Jangan menyusahkan orang tua hanya karena ingin memberi hadiah teman!
B. Usahakan selalu memberi hadiah kepada teman orang tua!
C. Temanilah ibumu saat duduk-duduk di beranda!
D. Matikan lampu jika sudah tidak diperlukan!

6. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Seperti teman-temannya yang lain, sebenarnya Andi ingin sekali memberi hadiah untuk Tommy, tetapi ia tidak enak hati meminta uang pada ibunya. Apalagi, ibu hanya diam ketika ia menyodorkan undangan pesta ulang tahun Tommy kemarin. Saat itu, ibu sedang duduk-duduk di beranda sambil memandangi matahari yang mulai tenggelam. Diamnya ibu, pertanda ibu belum punya uang untuk membeli hadiah. Andi sadar, sejak ayahnya meninggal tiga tahun yang lalu, ia dan ibunya memang harus hidup hemat.

"Ah masa iya aku tak bisa memberi hadiah untuk Tommy temanku?" gumam Andi seraya bangkit dari tempat tidur pembaringan. Ia beranjak menuju meja belajarnya. Dimatikannya lampu tidurnya dan digantinya dengan lampu belajar. Ia mengambil secarik kertas, pensil, dan spidol warna-warni. Tangannya mulai mencorat-coret. Kini, ada senyum menghiasi bibirnya, "Besok pagi, aku sudah punya hadiah untuk Tommy."

"matahari yang mulai tenggelam" tersebut mengandung makna

- A. hari hampir siang B. hari hampir senja C. hari hampir malam D. hari hampir subuh

7. (1) Boleh jadi, itu sikap angkuhnya seorang yang sukses dan kaya menghadapi pemuda kere macam aku. (2) Sebagai pimpinan sebuah bank papan atas di negeri ini, mungkin dia tak rela hati anak gadisnya kupacari. (3) Jadi, amat wajar dia kelihatan tidak suka terhadapku. (4) Apalagi tampangku tidak keren kayak aktor Nicholas Saputra, sementara wajah Mawar memang cakep. (5) Kamu sendiri bilang, Mawar mirip Dian Sastro dengan bodi semampai macam Luna Maya (padahal menurutku, Mawar lebih mirip penyanyi kesukaanmu, Mulan Jamila).

Bukti bahwa watak tokoh 'dia' pada kutipan cerpen tersebut sombong terletak pada kalimat bernomor

- A. (1) dan (2) B. (2) dan (3) C. (3) dan (4) D. (4) dan (5)

8. Ku tak mungkin jatuh cinta kan? Tidak sekarang, tidak denganmu. Pesonamu menjeratku tapi aku tak kan membiarkan diriku jatuh cinta kepadamu. Tak kan pernah kupercaya segala tuturmu kepadaku, dan ku akan selalu menganggap bohong apa pun yang kau ucapkan kepadaku sejak itu, termasuk yang itu ... yang dua kali kau sampaikan padaku. Sampai kapan pun kau merayuku, aku tak akan pernah lagi percaya padamu. Kebohongan-kebohonganmu telah merusak cintaku.

Bukti bahwa watak tokoh "kamu" pembohong dapat diketahui melalui

- A. Tingkah laku tokoh kamu C. Dialog tokoh kamu
B. Tingkah laku tokoh aku D. Dialog tokoh aku

9. **Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama!**

Dengan memberanikan diri, aku pun bertanya, "Apa Ibu kenal dengan seorang anak bernama Eric yang dulu tinggal di sana itu?" Ia menjawab, "Silakan masuk, Nyonya! Kalau Anda ibunya Eric, sungguh Anda tak punya hati!" Ia membuka pintu tempat tinggalnya. (1)

"Tolong katakan, di mana ia sekarang? Saya janji menyayanginya dan tidak akan meninggalkannya lagi!" (2)

Aku berlari memeluk tubuhnya yang bergetar keras. "Nyonya, semua sudah terlambat. Sehari sebelum nyonya datang, Eric telah meninggal dunia. Jasadnya ditemukan di kolong jembatan," jawabnya dengan suara terbata-bata. (3)

"Eric... maafkan Ibu, Nak!" Aku sungguh menyesal, mengapa anakku Eric, dulu kutinggalkan. (4)

Bukti latar tempat pada kutipan cerita tersebut ditandai nomor

- A. (1) B. (2) C. (3) D. (4)

10. Parjimin adalah tukang batu, tetangga Kurdi. Lumayan bagi mereka, mendapat proyek baru. Rupanya, proyek rumah gedong itulah yang selalu diperbincangkan Kurdi disetiap kesempatan. Di tempat perhelatan nikah, supitan, di tempat kerja bakti, sarasehan kampung, sampai ronda malam. Dia senantiasa tidak lupa menceritakan rencananya membangun rumah gedungnya itu.

Berdasarkan kutipan cerpen tersebut, Kurdi bersifat

- A. pemberani B. baik C. sombong D. egois

11. **Bacalah kedua kutipan cerpen berikut!**

Kutipan Cerpen I

"Sudah saya pikir masak-masak!"

Saya terkejut.

"Pikirkan sekali lagi! Bapak kasi waktu satu bulan!"

Taksu menggeleng.

"Dikasih waktu satu tahun pun hasilnya sama, Pak. Saya ingin jadi guru!"

"Tidak! Kamu pikir saja dulu satu bulan lagi!"

Bukan hanya satu bulan, tetapi dua bulan kemudian, kami berdua datang lagi mengunjungi Taksu di tempat kosnya. Sekali ini kami tidak muncul dengan tangan kosong. Istri saya membawa krupuk kulit ikan kegemaran Taksu. Saya sendiri membawa sebuah laptop baru yang paling canggih, sebagai kejutan.

Kutipan Cerpen II

"Jadi, apa yang membawamu kemari?"

"Kenangan."

"Palsu! Kalau ini hanya soal kenangan, tidak perlu menunggu 10 tahun setelah keluargamu kembali dan menetap 30 kilometer saja dari sini?"

Saya tersenyum. Hanya sebentar kecanggungan di antara kami sebelum katakata obrolan meluncur seperti peluru-peluru yang berebutan keluar dari magasin.

Bertemu dengannya, mau tidak mau mengingatkan kembali pada pengalaman kami dahulu.

Pengalaman yang menjadikan dia, walau tidak setiap waktu, selalu lekat di ingatan saya. Tentu dia mengingatnya pula, bahkan saya yakin rasa yang diidapnya lebih besar efeknya. Karena sebagai seorang sahabat, dia jelas jauh lebih tulus dan setia daripada saya.

Malam itu saya berada di sini, memperhatikannya belajar. Teplok yang menjadi penerang ruangan diletakkan di atas meja, hampir mendekat sama sekali dengan wajahnya jika dia menunduk untuk

menulis.

Di atas amben, ayahnya santai merokok. Seseekali menyalakan pemantik jika bara rokok lintingannya soak bertemu potongan besar cengkeh atau kemenyan yang tidak lembut diirisnya. Ibunya, seorang perempuan yang banyak tertawa, berada di sudut sembari bekerja memilin sabut-sabut kelapa menjadi tambang.

Kami tertawa. Tertawa dan tertawa seakan-akan seluruh rentetan kejadian yang akhirnya menjadi pengingat abadi persahabatan kami itu bukanlah sebuah kejadian meloloskan diri dari maut karena waktu telah menghapus semua kengeriannya.

Komentar atas perbedaan pola pengembangan kedua kutipan cerpen tersebut adalah

- A. Kutipan I menggunakan alur sorot balik. Kutipan II menggunakan alur maju.
- B. Kutipan I menggunakan alur maju. Kutipan II menggunakan alur campuran.
- C. Kutipan I menggunakan alur sorot balik. Kutipan II menggunakan alur campuran.
- D. Kutipan I menggunakan alur maju. Kutipan II menggunakan alur sorot balik.

12. **Bacalah teks berikut ini!**

. . . .

“Apa-apaan sih, elo? Posternya kan jadi sobek!!!”

“Sorry, Rin! Gue bener-bener nggak sengaja!”

Rinta sama sekali nggak ngegubris pembelaan Anya. Ia masih memandangi poster Blur kesayangannya yang kini sudah terbagi dua karena robek. “Rin, sorry, ya. Gue”

“Aah! Udah, deh! Pulang, sana!” potong Rinta kesal, matanya sudah sembab, hampir nangis. Anya nggak mau memperburuk keadaan. Ia pun langsung keluar dari kamar Rinta dan bergegas pulang.

Kutipan teks cerpen tersebut memuat bagian struktur. . . .

- A. orientasi
- B. resolusi
- C. komplikasi
- D. koda

13. Berikut ini yang bukan struktur teks cerpen adalah

- A. imajinasi
- B. komplikasi
- C. orientasi
- D. rangkaian peristiwa

Bacalah cerpen singkat berikut ini untuk menjawab soal nomor 14 s.d. 15 !

Senyum Karyamin

Karya : Ahmad Thohari

(1) Mereka tertawa bersama. Mereka, para pengumpul batu itu, memang pandai bergembira dengan cara menertawakan diri mereka sendiri. Dan Karyamin tidak ikut tertawa, melainkan cukup tersenyum. Bagi mereka, tawa atau senyum sama-sama sah sebagai perlindungan terakhir. Tawa dan senyum bagi mereka adalah simbol kemenangan terhadap tengkulak, terhadap rendahnya harga batu, atau terhadap licinnya tanjakan. Pagi itu senyum Karyamin pun menjadi tanda kemenangan atas perutnya yang sudah mulai melilit dan matanya yang berkunang-kunang.

(2) Karyamin melangkah pelan dan sangat hati-hati. Beban yang menekan pundaknya adalah pikulan yang digantungi dua keranjang batu kali. Jalan tanah yang sedang didakinya sudah licin dibasahi air yang menetes dari tubuh Karyamin dan kawan-kawan, yang pulang balik mengangkat batu dari sungai ke pangkalan material di atas sana. Karyamin sudah berpengalaman agar setiap perjalanannya selamat. Yakni berjalan menanjak sambil menjaga agar titik berat beban dan badannya tetap berada pada telapak kaki kiri atau kanannya. Pemindahan titik berat dari kaki kirike kaki kanannya pun harus dilakukan dengan baik. Karyamin harus memperhitungkan tariknapas serta ayunan tangan demi keseimbangan yang sempurna.

(3) Sebelum habis mendaki tanjakan, Karyamin mendadak berhenti. Dia melihat dua buah sepeda jengki diparkir di halaman rumahnya. Dengung dalam telinganya terdengar semakin nyaring. Kunang-kunang di matanya pun semakin banyak. Maka Karyamin sungguh-sungguh berhenti, dan termangu. Dibayangkan istrinya yang sedang sakit harus menghadapi dua penagih bank harian. Padahal Karyamin tahu, istrinya tidak mampu membayarnya hari ini, hari esok, hari lusa, dan entah hingga kapan, seperti entah kapan datangnya tengkulak yang telah setengah bulan membawa batunya.

(4) “Ya, kamu memang mbeling, Min. di gerumbul ini hanya kamu yang belum berpartisipasi. Hanya kamu yang belum setor uang dana Afrika, dana untuk menolong orang-orang yang kelaparan di sana. Nah, sekarang hari terakhir. Aku tak mau lebih lama kau persulit.” Karyamin mendengar suara napas sendiri. Samar-samar Karyamin juga mendengar detak jantung sendiri. Tetapi karyamin tidak melihat bibir sendiri yang mulai menyungging senyum.

(5) Kali ini Karyamin tidak hanya tersenyum, melainkan tertawa keras-keras. Demikian keras sehingga mengundang seribu lebah masuk ke telinganya. Seribu lunang masuk ke matanya. Lambungnya yang kampong berguncang-guncang dan merapuhkan keseimbangan seluruh tubuhnya. Ketika melihat tubuh Karyamin jatuh terguling ke lembah Pak Pamong berusaha menahannya. Sayang, gagal.

14. Nomor 3 pada cerpen singkat di atas termasuk struktur teks cerpen bagian

- A. Orientasi
- B. Rangkaian peristiwa
- C. Komplikasi
- D. Resolusi

15. Nomor 5 pada cerpen singkat di atas termasuk struktur teks cerpen bagian
 A. Komplikasi B. Orientasi C. Rangkaian peristiwa D. Resolusi
16. Berdasarkan cerpen singkat di atas, pembahasan dan telaah yang tepat adalah
 A. Dalam cerpen tersebut, terdapat unsur kebahasaan majas, kata teknis, dan kata kerja mental. Sedangkan dari segi strukturnya terdiri atas orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, dan resolusi.
 B. Dalam cerpen tersebut, terdapat unsur kebahasaan kata teknis, dan kata kerja mental. Sedangkan dari segi strukturnya terdiri atas orientasi, komplikasi, dan resolusi.
 C. Dalam cerpen tersebut, terdapat unsur kebahasaan majas, dialog, dan konjungsi. Sedangkan dari segi strukturnya terdiri atas orientasi dan resolusi.
 D. Dalam cerpen tersebut, terdapat unsur kebahasaan majas, dialog, dan konjungsi. Sedangkan dari segi strukturnya terdiri atas orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, dan resolusi.

17. **Perhatikan data berikut ini!**

1. Uraian deskriptif
2. Menggunakan sudut pandang pencerita
3. Menggunakan dialog
4. Menggunakan kata kerja teknis
5. Menggunakan kata kerja mental

Berdasarkan data di atas, yang merupakan ciri kebahasaan teks cerpen adalah

- A. 1,2,3,4,dan 5 B. 1,2,dan 4 C. 1,2,4,dan 5 D. 2,4,dan 3

18. **Bacalah kutipan cerpen berikut!**

Aku pulang, perasaanku tak karuan. Dan aku tak tertidur. Aku memejamkan mata. Herman ada dalam kepala. Mengapa aku tak dapat melenyapkan dia dan memandang dirinya tanpa arti? Mengapa sedih hatiku memandang dia bercanda dengan gadis lain? Aku merasa sendiri dan terpencil. Sendiri dan terlupakan. Sendiri dan tak punya arti.

Konflik pada penggalan cerpen tersebut adalah

- A. aku dengan dia C. aku dengan gadis lain
 B. aku dengan Herman D. aku dengan diri sendiri

19. **Perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini!**

1. Menentukan perwatakan
2. Menentukan sudut pandang
3. Menyajikan peristiwa yang ditentukan dalam alur
4. Menentukan latar
5. Menentukan tema

Susunan yang tepat langkah menyusun teks cerpen adalah

- A. 5)-2)-1)-4)-3) B. 5)-3)-1)-4)-2) C. 1)-2)-3)-4)-5) D. 5)-1)-2)-4)-3)

20. **Perhatikan kalimat di bawah ini!**

- 1) Masing-masing mendapat bagian tiga buah kurma per kepala.
- 2) Maka, pada hari itu dapat ditebak, orang-orang membukakan puasanya dengan tiga butir kurma dari Pak Ayub.
- 3) Biasanya, kalau besok paginya di tepian sungai atau di lapau kopi, orang bercerita tentang nikmatnya membukakan puasa dengan tiga butir kurma, berarti orang-orang itu kemarin habis dikunjungi Pak Ayub si Tuan Kurma.
- 4) Artinya lagi, Pak Ayub dengan bayang-bayang sepanjang badannya, telah berbuat pengasih dan penyayang serta adil ke warga kampung.
- 5) Biasanya, sekali atau dua kali dalam bulan Ramadan Pak Ayub mengantarkan kurma ke setiap rumah-rumah
- 6) Tak heran, di hari pembagian kurma itu, boncengan sepedanya dibebani karung plastik berisi kurma.

Dikutip dari: Yusrizal K.W, "Tiga Butir Kurma Per Kepala" dalam

Kembali ke Pangkal Jalan Kumpulan cerpen Yusrizal K:W Kompas, Jakarta 2004

Susunan cerita yang runtut berdasarkan teks di atas adalah

- A. 3)-5)-4)-1)-6)-2) B. 3)-1)-2)-4)-5)-6) C. 3)-4)-5)-1)-6)-2) D. 4)-3)-5)-1)-2)-3)

II. **URAIAN**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

Senyum Karyamin
 Karya : Ahmad Thohari

Mereka tertawa bersama. Mereka, para pengumpul batu itu, memang pandai bergembira dengan cara menertawakan diri mereka sendiri. Dan Karyamin tidak ikut tertawa, melainkan cukup tersenyum. Bagi mereka, tawa atau senyum sama-sama sah sebagai perlindungan terakhir. Tawa dan senyum bagi mereka adalah simbol kemenangan terhadap tengkulak, terhadap rendahnya harga batu, atau terhadap licinnya tanjakan. Pagi itu senyum Karyamin pun menjadi tanda kemenangan atas perutnya yang sudah mulai melilit dan matanya yang berkunang-kunang.

Karyamin melangkah pelan dan sangat hati-hati. Beban yang menekan pundaknya adalah pikulan yang digantungi dua keranjang batu kali. Jalan tanah yang sedang didakinya sudah licin dibasahi air yang menetes dari tubuh Karyamin dan kawan-kawan, yang pulang balik mengangkat batu dari sungai ke pangkalan material di atas sana. Karyamin sudah berpengalaman agar setiap perjalanannya selamat. Yakni berjalan menanjak sambil menjaga agar titik berat beban dan badannya tetap berada pada telapak kaki kiri atau kanannya. Pemindahan titik berat dari kaki kiri ke kaki kanannya pun harus dilakukan dengan baik. Karyamin harus memperhitungkan tarikan napas serta ayunan tangan demi keseimbangan yang sempurna.

Sebelum habis mendaki tanjakan, Karyamin mendadak berhenti. Dia melihat dua buah sepeda jengki diparkir di halaman rumahnya. Dengung dalam telinganya terdengar semakin nyaring. Kunang-kunang di matanya pun semakin banyak. Maka Karyamin sungguh-sungguh berhenti, dan termangu. Dibayangkan istrinya yang sedang sakit harus menghadapi dua penagih bank harian. Padahal Karyamin tahu, istrinya tidak mampu membayar kewajibannya hari ini, hari esok, hari lusa, dan entah hingga kapan, seperti entah kapan datangnya tengkulak yang telah setengah bulan membawa batunya.

"Ya, kamu memang mbeling, Min. di gerumbul ini hanya kamu yang belum berpartisipasi. Hanya kamu yang belum setor uang dana Afrika, dana untuk menolong orang-orang yang kelaparan di sana. Nah, sekarang hari terakhir. Aku tak mau lebih lama kau persulit." Karyamin mendengar suara napas sendiri. Samar-samar Karyamin juga mendengar detak jantung sendiri. Tetapi karyamin tidak melihat bibir sendiri yang mulai menyungging senyum.

Kali ini Karyamin tidak hanya tersenyum, melainkan tertawa keras-keras. Demikian keras sehingga mengundang seribu lebah masuk ke telinganya. Seribu lunang masuk ke matanya. Lambungnya yang kampong berguncang-guncang dan merapuhkan keseimbangan seluruh tubuhnya. Ketika melihat tubuh Karyamin jatuh terguling ke lembah Pak Pamong berusaha menahannya. Sayang, gagal.

21. Carilah latar/ setting/ suasana pada teks cerpen di atas! Tuliskan bukti dalam teks!
22. Tuliskan tokoh serta penokohan dalam cerpen di atas disertai bukti dalam teks!
23. Tentukan struktur teks cerita pendek Senyum Karyamin Karya: Ahmad Thohari! (jawaban hanya menuliskan strukturnya saja yang terdapat pada paragraf keberapa, tanpa menuliskan isi teks cerpen)
24. Carilah kaidah kebahasaan teks cerita pendek Senyum Karyamin Karya: Ahmad Thohari!
25. Simpulkan amanat yang dapat dipetik dari cerpen tersebut!

PEDOMAN PENSKORAN

Bagian I. PILIHAN GANDA

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. D |
| 2. C | 12. C |
| 3. A | 13. A |
| 4. D | 14. C |
| 5. A | 15. D |
| 6. C | 16. D |
| 7. A | 17. D |
| 8. D | 18. A |
| 9. A | 19. A |
| 10. C | 20. A |

1 Jawaban Benar Skor 1

Total skor 20

Bagian II. URAIAN

No.	Kunci Jawaban	Uraian jawaban	Skor
1.	Latar : tambang batu (Beban yang menekan pundaknya adalah pikulan yang digantungi dua keranjang batu kali). Setting : lembah (Ketika melihat tubuh Karyamin jatuh terguling ke lembah Pak Pamong berusaha menahannya. Sayang, gagal). Suasana : depan rumah Karyamin (Dia melihat dua buah sepeda jengki diparkir di halaman rumahnya).	Jawaban benar dan lengkap	6
		Jawaban benar, kurang lengkap	5
		Jawaban benar sebagian	3
		Jawaban benar sebagian kecil/ sedikit	2
		Jawaban salah/ tidak menjawab	0

No.	Kunci Jawaban	Uraian jawaban	Skor
2.	Tokoh : Karyamin Penokohan : Pekerja keras, bertanggung jawab pada keluarganya sebagai suami dan kepala keluarga.	Jawaban benar dan lengkap	6
		Jawaban benar, kurang lengkap	5
		Jawaban benar sebagian	3
		Jawaban benar sebagian kecil/ sedikit	2
		Jawaban salah/ tidak menjawab	0

No.	Kunci Jawaban	Uraian jawaban	Skor
3.	Struktur teks cerita pendek 1. Orientasi : paragraf 1 2. Rangkaian peristiwa : paragraf 2 3. Komplikasi : paragraf 3-4 4. Resolusi : paragraf 5	Jawaban benar dan lengkap	6
		Jawaban benar, kurang lengkap	5
		Jawaban benar sebagian	3
		Jawaban benar sebagian kecil/ sedikit	2
		Jawaban salah/ tidak menjawab	0

No.	Kunci Jawaban	Uraian jawaban	Skor
4.	Kaidah kebahasaan :	Jawaban benar dan lengkap	6

	1. Menggunakan sudut pandang pencerita : (Karyamin: sudut pandang orang ketiga tunggal) 2. Kata teknis: sepeda jengki, material, keranjang. 3. Menggunakan dialog: "Ya, kamu memang mbeling, Min. di gerumbul ini hanya kamu yang belum berpartisipasi. Hanya kamu yang belum setor uang dana Afrika, dana untuk menolong orang-orang yang kelaparan di sana. Nah, sekarang hari terakhir. Aku tak mau lebih lama kau persulit."	Jawaban benar, kurang lengkap	5
		Jawaban benar sebagian	3
		Jawaban benar sebagian kecil/ sedikit	2
		Jawaban salah/ tidak menjawab	0

No.	Kunci Jawaban	Uraian jawaban	Skor
5.	Simpulan amanat : sebagai seorang suami atau kepala rumah tangga harus bertanggung jawab dan selalu bekerja keras untuk menafkahi keluarga.	Jawaban benar dan lengkap	6
		Jawaban benar, kurang lengkap	5
		Jawaban benar sebagian	3
		Jawaban benar sebagian kecil/ sedikit	2
		Jawaban salah/ tidak menjawab	0

Total skor 30

$$NA = \frac{\text{Total Skor I} + \text{Totas Skor II}}{0,5} = 100$$

Pedoman Penilaian

Pilihan Ganda : skor 20

Uraian : skor 30

Total skor : skor 50

50=100	40=80	30=60	20=40	10=20
49=98	39=78	29=58	19=38	9=18
48=96	38=76	28=56	18=36	8=16
47=94	37=74	27=54	17=34	7=14
46=92	36=72	26=52	16=32	6=12
45=90	35=70	25=50	15=30	5=10
44=88	34=68	24=48	14=28	4=8
43=86	33=66	23=46	13=26	3=6
42=84	32=64	22=44	12=24	2=4
41=82	31=62	21=42	11=22	1=2